

Rina Ervina (1404561). *Perbedaan Keberhasilan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Rangka Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik* (Studi Eksperimen pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung). **Pembimbing Tesis: Prof. DR. H. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si.** Tesis Program Studi Pendidikan IPS (P.IPS) Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran IPS yang tidak menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik hal ini disebabkan guru mata pelajaran IPS kebanyakan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek dijadikan pilihan dalam penelitian ini karena kedua model tersebut dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan keberhasilan model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam rangka menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah Non Equivalent Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung. Pengambilan sampel sebanyak tiga kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, kelas VIII H sebagai kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan kelas VIII C sebagai kelas control dengan model pembelajaran konvensional. Data penelitian dikumpulkan melalui tes kemampuan berpikir kritis dan hasil observasi kemampuan berpikir kritis. Pengolahan data validitas dan reabilitas menggunakan software anates ver. 4 dan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t menggunakan program SPSS ver. 21. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa : 1). Tidak terdapat perbedaan keberhasilan model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam rangka menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik; 2) Terdapat perbedaan keberhasilan model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran konvensional dalam rangka menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik; dan 3) Terdapat perbedaan keberhasilan model pembelajaran berbasis proyek dengan model pembelajaran konvensional dalam rangka menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tidak terdapat perbedaan keberhasilan antara model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran berbasis proyek karena kedua model tersebut memiliki kesetaraan dalam rangka menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.

Rina Ervina, 2016

PERBEDAAN KEBERHASILAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM RANGKA MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rina Ervina (1404561). *Differentiation of Success between Problem-based Learning Model and Project-based Learning Model in Fostering Critical Thinking Ability of Students.* (Experimental Study on Students of the 8th Grade in SMP Negeri 15 Bandung). **Thesis Adviser: Prof. DR. H. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si.** Thesis of Social Education Program (P.IPS) School of Post-Graduate Indonesia University of Education 2016.

ABSTRACT

This Study is motivated by the issues of social studies that the learning related to the subjects has not yet fostered critical thinking ability of students for the teachers of the subject mostly only use conventional learning model in the process of study. The use of problem-based learning model and project-based learning model become the objects of this study in consideration of the use of the two models in fostering student critical thinking ability. The purpose of this study is to discover the success differences between the two models. Thus, this study uses quantitative approach by using quasi experimental method. Whereas, the design of the study used is Non Equivalent Pre Test- Post Test Control Group Design. The objects of the study involve all students of the 8th grade in SMP Negeri 15 Bandung. The samples taken involve three classes; class VIII A as experiment class 1 that applied problem-based learning model, class VII H as experiment class that applied project-based learning model, and class VII C as a control class applying conventional learning model. The research data were collected through a critical thinking test, observation of the ability, and interview. The valid and reliable data were processed using Anates software ver. 4, normality test, homonity test, and T-test using SPSS program ver.21. The result of the hypothesis test are: 1). There is no difference between the problem-based learning model and project-based learning model in fostering the ability of student critical thinking. 2). There is a difference between the success of the two models, and 3). There is a difference between the successes of project-based learning model and conventional learning model in fostering student critical thinking ability. There is no success difference between problem-based learning model and project-based learning model since the two models have similar equality in fostering student critical thinking ability.

Keywords: Problem-based learning model, Project-based learning model, the student ability of critical thinking.